

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minyak atsiri adalah minyak yang dihasilkan dalam proses penyulingan tanaman menggunakan komponennya secara umum mudah menguap (Adiwijaya dan Malika, 2016). Minyak atsiri ini dapat diperoleh dari beberapa tanaman yang menjadi sumber minyak atsiri, dimana sumber minyak atsiri bisa terdapat pada bagian daun, akar, bunga, biji, ataupun kulit. Adapun tanaman penghasil minyak atsiri ini antara lain tanaman akar wangi, cengkeh, pala, kenanga, cendana, serai, nilam dan sebagainya. Minyak atsiri menjadi salah satu komoditi ekspor yang menghasilkan devisa cukup tinggi, dimana di Indonesia banyak terdapat cukup banyak tanaman penghasil minyak atsiri. Nurdjannah dan Hidayat (1994) mengatakan bahan baku minyak cengkeh dapat berupa daun, gagang dan bunga cengkeh, mulai tahun 1997 minyak daun cengkeh Indonesia sudah dikenal di pasar dunia. Sedangkan awal tahun 1992 minyak gagang dan bunga cengkeh Indonesia mulai masuk pasar dunia.

Lutfi dkk. (2013) mengemukakan bahwa umumnya pemanfaatan tanaman cengkih hanya terbatas pada pemanfaatan tangkai bunga dan bunganya saja untuk pemanfaatan daun cengkih masih sangat minim, dikarenakan daun cengkih yang sudah jatuh tersebut dianggap sebagai limbah dan tidak dapat dimanfaatkan lagi. Minyak daun cengkeh hasil penyulingan dari petani mempunyai kadar eugenol antara 70-80%, sedangkan untuk industri dibutuhkan minyak dengan kadar eugenol paling rendah 90%. Saat ini minyak cengkeh dengan kadar eugenol 70% mempunyai kisaran harga Rp 120.000,- s.d. Rp 160.000,-/kg, sedangkan untuk minyak cengkeh dengan kadar eugenol $\pm$ 90% berharga mulai dari harga Rp 300.000,-/lt. Produk minyak cengkeh yang beredar di pasaran saat ini didominasi dengan minyak cengkeh kadar eugenol 70%. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan lanjut untuk mendapatkan minyak cengkeh dengan kadar eugenol minimal 90% sehingga memiliki nilai ekonomis dari yang tinggi.

Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali merupakan salah satu wilayah yang memiliki perkebunan daun cengkeh cukup luas. Dengan cukup luasnya perkebunan cengkeh yang terdapat di wilayah cepogo dan sekitarnya tersebut, hampir setiap hari daun cengkeh yang berguguran sangatlah banyak. Pada umumnya para petani hanya mengumpulkan daun cengkeh yang berguguran untuk kemudian dijual kepada perusahaan penyulingan daun cengkeh yang berada di daerah cepogo. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan penyuling daun cengkeh yaitu banyaknya bahan baku daun cengkeh yang tersedia namun alat pengolah yang dimiliki sangat minim. Daerah cepogo sendiri hanya memiliki satu perusahaan penyuling daun cengkeh sehingga tidak dapat menampung semua daun cengkeh yang berasal dari perkebunan cengkeh cepogo dan sekitarnya. Sehingga perlu adanya pemilihan daun cengkeh yang didapatkan sesuai dengan kualitas yang dimiliki. Hal ini dikarenakan daun cengkeh yang dihasilkan setiap daerah di cepogo memiliki kualitas yang baik sampai yang buruk. Selain itu perusahaan juga perlu melakukan studi kelayakan bisnis sebagai pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan terkait kualitas produksi minyak daun cengkeh yang dihasilkan oleh perusahaan penyulingan daun cengkeh. Menurut Suranto (2006) peningkatan life skill dan potensi diri dengan mengakomodasi kebutuhan dunia usaha dunia industri serta kewirausahaan yang menuntut adanya pelayanan riil, praktis.

Studi kelayakan bisnis pada penyulingan minyak daun cengkeh meliputi beberapa aspek antara lain yaitu (a) Faktor yang mempengaruhi kualitas daun cengkeh di setiap daerah tersebut seperti suhu udara dan lingkungan perkebunan cengkeh yang di sekelilingi tumbuhan-tumbuhan lain yang merusak kondisi dari kualitas daun cengkeh tersebut. (b) Kualitas minyak yang baik untuk menaikkan nilai jual , nilai jual minyak daun cengkeh sangatlah berpengaruh dari distributor tersebut naik turunnya harga minyak daun cengkeh mengikuti naik turunnya dolar AS ke rupiah dikarenakan minyak daun cengkeh sering kali menjadi produk ekspor terbesar diindonesia dan memiliki nilai jual yang sangat mahal di kanca ekspor minyak atsiri di dunia.kualitas minyak daun cengkeh dipengaruhi dari kualitas daun cengkeh itu tersebut dan teknologi dalam metode penyulingan dengan cara-cara tersebut dapat menghasilkan minyak yang banyak dan berkualitas

kejernihannya maupun kekentalan minyak daun cengkeh tersebut. (c) Profit dipenyulingan minyak daun cengkeh sangatlah baik tapi di beberapa kondisi cuaca seperti penghujan profit dari penyulingan daun cengkeh tersebut sangatlah menurun dikarenakan daun cengkeh yang ada sangatlah basah yang menimbulkan produksi saat penyulingan daun cengkeh tersebut menjadi sedikit yang mengakibatkan lebih banyak air dibandingkan minyak daun cengkeh itu tersebut.

Tujuan Studi kelayakan bisnis pada penyulingan minyak daun cengkeh sendiri antara lain yaitu (a) Menjaga kualitas bahan baku daun cengkeh akan berpengaruh terhadap hasil produksi minyak cengkeh yang dihasilkan supaya dapat bersaing dengan penyulingan di daerah cepogo yang lainnya dan dapat menjadi contoh untuk perusahaan lain dalam pengelolaan bahan baku supaya endapatkan minyak daun cengkeh yang baik dan berkualitas. (b) Menjaga kualitas minyak daun cengkeh akan berpengaruh terhadap harga jual minyak daun cengkeh tersebut. Dengan kualitas minyak daun cengkeh yang baik akan menaikkan nama dari perusahaan dan menambah jaringan pemasaran ke perusahaan distributor minyak cengkeh supaya mendapatkan harga jual tinggi dari perusahaan distributor. (c) Kualitas minyak daun cengkeh dapat dijaga dengan baik dengan beberapa cara terutama dengan aspek-aspek yang ada di studi kelayakin bisnis yang dapat digunakan dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dengan kualitas minyak daun cengkeh itu supaya mempertahankan kualitas minyak daun cengkeh.

Selain itu, Manfaat dari Studi kelayakan bisnis pada penyulingan minyak daun cengkeh antara lain yaitu (a) Mengetahui daerah-daerah yang memiliki daun cengkeh berkualitas baik dan buruk dari obserfasi dan studi kelapangan dapat menentukan daerah yang layak untuk diambil daun cengkeh dengan kualitas bagus dengan harga yang sesuai dan daerah yang memiliki daun cengkeh yang kurang baik akan diberi harga lebih rendah sesuai dengan kualitas daun cengkeh itu. (b) Untuk menghasilkan minyak daun cengkeh yang dapat menaikkan hasil produksi supaya mendapatkan minyak yang banyak dan kualitas minyak daun cengkeh yang jernih dan kekentalan minyak yang sesuai dengan standar. (c) Menaikkan nilai jual minyak daun cengkeh dan dapat menjadi perusahaan penyulingan daun cengkeh

yang lebih baik lagi dan menambah jaringan pemasaran penjualan ke distributor minyak daun cengkeh yang lebih luas.

Penelitian ini menerapkan metode studi kelayakan bisnis untuk mengetahui berbagai faktor dan penyebab dari aspek pasar, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen, aspek hukum, aspek lingkungan dan aspek keuangan yang ada di studi kelayakan bisnis penyulingan TIGA PUTRA Minyak Atsiri Daun Cengkeh layak atau tidak menjalankan bisnis dengan menganalisis dengan data dan hasil yang sudah ada saat ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas merumuskan pemasalahan yang ada dalam menganalisis kelayakan bisnis dari penyulingan TIGA PUTRA Minyak Atsiri dilihat dari aspek

1. Aspek pasar

Bagaimana proses pemasan penjualan produk dari penyulingan minyak daun cengkeh TIGA PUTRA?

2. Aspek teknik dan teknologi

Bagaimana menjaga kualitas minyak dan teknologi penyulingan daun cengkeh yang sesuai standar?

3. Aspek manajemen

Bagaimana cara menyusun struktural organisasi supaya dapat mudah mengatur sesuai dengan job masing-masing?

4. Aspek hukum

Bagaimana cara peizinan penyulingan minyak daun cengkeh dengan resmi di badan hukum usaha?

5. Aspek lingkungan

Bagaimana cara mensejahterakan masyarakat sekitar dan dampak limbah penyulingan itu sendiri pada lingkungan?

6. Aspek keuangan

Bagaimana mengetahui pendapatan dan mengetahui dari investasi tersebut akan kembali dijangka waktu berapa lama?

1.3 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan penelitian untuk memfokuskan permasalahan supaya penelitian dapat menuju ketujuan maka dari itu diperukan suatu batasan masalah. Berikut merupakan batasan masalah, yaitu:

1. Penelitian dilakukan di penyulingan TIGA PUTRA Minyak Atsiri di Kecamatan Cepogo.
2. Penelitian menggunakan observasi dan wawancara dari pemilik usaha penyulingan TIGA PUTRA Minyak Atsiri daun cengkeh dan pihak-pihak yang bersangkutan serta observasi perkebunan daun cengkeh setiap daerah di Cepogo dan sekitarnya.
3. Selama penelitian bahan baku tetap stabil hasilnya.
4. Penelitian menganalisa aspek pasar, teknik dan teknologi, manajemen, hukum dan keuangan.
5. Usulan perbaikan dalam meningkatkan kinerja penyulingan TIGA PUTRA Minyak Atsiri daun cengkeh

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan yang di inginkan dalam proses penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui proses pemasaran penjualan produk dari penyulingan minyak atsiri daun cengkeh di daerah kecamatan cepogo.
2. Mengetahui kualitas minyak dan teknik penyulingan minyak atsiri daun cengkeh.
3. Mengetahui job dari masing-masing pekerja dan SOP prose pemasakan pada penyulingan minyak atsiri.
4. Mengetahui prosedur hukum perizinan perusahaan penyulingan minyak atsiri daun cengkeh dalam badan hukum usaha.
5. Mensejahterakan masyarakat sekitar dan menanggulangi dampak limbah yang ada dari penyulingan minyak atsiri daun cengkeh tersebut.
6. Mengetahui pendapatan dari hasil penjualan minyak atsiri daun cengkeh.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang di inginkan dari penelitian kali ini, antara lain:

1. Didapatkan proses pemasaran penyulingan minyak atsiri di daerah kecamatan cepogo penyulingan TIGA PUTRA Minyak Atsiri Daun Cengkeh.
2. Dihasilkan kualitas minyak atsiri daun cengkeh yang baik dan teknik untuk penyulingan minyak atsiri daun cengkeh.
3. Dihasilkan pembagian job yang baik untuk masing-masing pekerja dan SOP prose pemasakan pada penyulingan minyak atsiri yang sesuai prosedur.
4. Diketahui prosedur hukum perizinan perusahaan penyulingan minyak atsiri daun cengkeh dalam badan hukum usaha.
5. Diketahui kesejahteraan masyarakat sekitar dan dampak limbah yang dihasilkan penyulingan minyak atsiri daun cengkeh.
6. Diketahui pendapatan dari hasil penjualan minyak atsiri daun cengkeh.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pengantar permasalahan yang dibahas, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan-masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai studi kelayakan bisnis yang berdasarkan aspek pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek hukum, aspek manajemen, aspek lingkungan dan aspek keuangan meliputi perhitungan *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (IP)* dan *Payback Period* yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini tentang uraian yang memuat tentang tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan untuk permasalahan, sehingga akan didapatkan suatu solusi yang layak sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat data-data yang diperlukan yang diperoleh dari obyek penelitian dan membahas atau mengerjakan data-data yang diperoleh dari obyek penelitian dan menyajikan hasil-hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari obyek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan dan beberapa saran bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan